BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah singkat Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya air atau Puslitbang SDA (P3A) yang berlokasi di Jalan Ir.H.Juanda 193 Bandung, dapat dibagi tiga masa:

1. Masa sebelum tahun 1966

Pada tahun 1936 didirikan Hidrodynamisch Laboratarium oleh Departement Verkeer en Waterstaat yang menempati ruangan Technishe Hogeschool (THS, sekarang ITB), dengan pimpinan umum Prof. Ir. J.W.F.C. Proper. Laboratoriumnya dipimpin oleh Ir. R. Agus Prawiranata. Pada tahun itu juga nama laboratoriumnya diganti menjadi Waterloopkundig dan pimpinannya Ir. F. Garot.

Dienst van Havenwezen (Dinas Pelabuan Departemen Pekerjaan Umum dan Perhubungan) pada tahun 1939 juga mendirikan laboratorium yang besar,di komplek THS dengan pimpinan umumnya Ir. H. Vlugter. Laboratorium dibuka kembali tahun 1947 Laboratorium ini merupakan bagian dari Institut Voor Wegen Waterboukundige Onderzoekingen (IWWO) pimpin umumnya Prof. Ir. Vlugter. Laboratorium terdiri dari :

a. Laboratorium Waterloopkundig : Laboratorium besar dipimpin oleh Ir. S.j. Van Kregten, Laboratorium kecil dipimpin oleh Mohamad Besari.

b. Laboratorium voor grondmechanica en Wegenonderzoek yang dipimpin oleh Ir. H.K.S.Ph. Begemann.

c. Dammen en hydrologie yang dipimpin oleh Ir. H. Bakker.

Pada tahun 1950 setelah penyerahan kedaulatan pimpinan dipegang oleh Ir. Soepardi dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perhubungan, nama laboratorium diganti menjadi Institut Teknik Air dan Tanah (ITAT).

Balai Penyelidikan Teknik dipecah menjadi :

a. Laboratorium Penyelidikan Tanah dan Jalan dibawah Direktorat Jalan dan Jembatan.

b. Laboratorium Hidrologika, bendungan dan Hidrologi masuk Direktorat Pengairan dengan nama Balai Penyelidikan Pengairan yang dipimpin oleh Ir.S.J. Van Kregten, Hidrologi dan Hidrometr yang dipimpin oleh Ir. L.G. Gerrits.

Lembaga Masalah Bangunan Air, Lembaga masalah Hidrolika dan Dinas Hidrologi digabung dengan nama Lembaga Pentelidikan masalah Air (LPMA)

pada tanggal 24 Agustus 1966 dibawah pimpinan Ir. Rachmat tirotjondro.

2. Masa tahun 1966-1974

Pada tahun 1966 Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA) dibawah Direktorat Jendral Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum dan tenaga Listrik terdiri dari :

1. Dinas Bangunan Air deengan seksi Bangunan, Seksi GeologiTeknik da Seksi Mekanika Tanah.
2. Dinas Hidrolika terdiri dari Seksi hidrolika umum, Hidrolika Sungai dan

Hidrokimia.

3. Dinas hidrologi terdiri dari Seksi Hidrologi, hidrometri dan geo-hidrologi.
4. Sekretariat dengan bagian Administrasi Teknik, Administrasi Keuangan, Personalia dan Bagian Umum.

Dengan keputusan Presiden Republik Indonesia tentang reorgainisasi Departemen maka LPMA diubah menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) dengan alamat di jalan Ir. H Juanda 193 Bandung, Pimpinannya adalah Ir. Rachmat Tirtotjondro pada tanggal 28 Agustus 1974.

3. Masa setelah tahun 1974

Pada tahun 1974 Direktorat Penyelidikan masalah Air terdiri dari :

1. Sub Direktorat Hidrologi terdiri dari seksi Hidrologi Umum, seksi Hidrometri, seksi goehirologi dan Hidrokimia.
2. Sub Direktorat Hidrolika terdiri dari seksi Hidrolika Umum, seksi Hidrolika Muara dan Pantai.
3. Sub Direktorat Bangunan Air terdiri dari seksi Geologi teknik, seksi mekanika tanah dan seksi bangunan.
4. Sub Direktorat Penyuluhan Teknologi ter diri dari seksi Dokumentasi, seksi Diseminasi dan seksi Penyediaan Data.

Berdasarkan surat Keputusan Mentri PUTL no.145/KPTS/1975 tanggal 2 juni 1975 maka susunan organisasi Direktorat Penyelidikan Masalah Air yang direkturnya adalah Ir.Rachmat Tirtotjondro mengalami perubahan nama pada bagian sekretariatnya. Pada tanggal 29 Januari 1982 keluarlah surat Keputusan

Pekerjaan Umum no. 192/KPTS/1982 maka Direktorat Penyelidikan Masalah Air pimpinannya diganti Ir. Sadeli Wiramiharja.

Pada tahun 1984 Direktorat Penyelidikan Masalah Air diubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan berdasarkan surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 15 tahun 1984, tanggal 6 maret 1984 tentang susunan organisasi Departemen. Berdasarkan surat Keputusan mentri Pekerjaan Umum no. 8/KPTS/1984, tanggal 12 maret 1984 tentang Mutasi/alih tugas pejabat pimpinan Eselon II di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum maka Ir. Sadeli Wiramihardja diangkat sebagai Kepala Puslitbang Pengairan.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum no. 211/KPTS/1984, 2 Agustus 1984 maka Pusat Penelitian dan Pengembangan. Pengairan terdiri dari :

1. Bidang Tata operasional.
2. Bidang hidrolika dan Bangunan air.
3. Bidang hidrologi.
4. Bidang Kualitas Lingkungan Tata air.
5. Bidang Penyaluran Hasil.

Balai Pengujian sebagai unit Pelaksana Teknis yang jumlah,susunan organisasi dan tata kerjanya akan diatur lebih lanjut dengan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yang terdiri dari :

1. Puslitbang SDA.
2. Bagian tata usaha.
    1. Subbagian rumah tangga dan sarana.
    2. Subbagian kepegawaian dan keuangan.
3. Bidang tata operasional.
    1. sub bidang program .
    2. sub bidang evaluasi dan laporan
4. Bidang pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi.
    1. sub bidang standarisasi.
    2. sub bidang dokumentasi dan desiminasi.
5. Balai lingkungan keairan.
    1 sub bidang tata usaha.
    2. seksi program danpelayanan teknis.
6. Balai hidrologi.
    1. subidang tata usaha.
    2. seksi program dan pelayanan teknis
7. Balai bangunan hidraulik dan geoteknis keairan.
    1. sub bidang tata usaha.
    2. seksi program dan pelayanan teknis.

8. Balai irigasi.
    1. sub bidang tata usaha.
    2. seksi program dan pelayanan teknis.
9. Balai rawa dan pantai.
    1. sub bidang tata usaha.
    2. seksi program dan pelayanan teknis.
10. Balai sungai dan sabo.
    1. sub bidang tata usaha.
    2. seksi program dan pelayanan teknis.

3.3 Deskripsi Jabatan

Penjabaran tentang dan fungsi dari masing-masing jabatan hanya penulis melakukan secara garis besarnya saja. Tanggung jawab serta tugas dan fungsi dari tiap-tiap jabatan sebagai berikut:

1. Puslitbang SDA

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang sumber daya air.

Fungsinya:

1) Perumusan rencana dan program penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dibidang sumber daya air.
2) Pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dibidang sumber daya air.

3) Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dibidang sumber daya air.
4) Pelaksanan pengujian dan penyiapan saran teknisn teknologi lingkungn keairan, hidrologi, hidraulik dan geoteknik keairan, sungai dan sabo, rawa dan pantai, serta irigasi.
5) Pelakasanan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

2. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana, tata usaha dan rumah tangga.

Fungsinya:

1) Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian serta organisasi dan tatalaksana dan rumah tangga.
2) Pelaksanaan urusan perbendaharaan, penyusunan anggaran rutin dan verifikai keuangan.
3) Pelaksanaan urusan admistrasi sarana dan rumah tanga penelitian dan pengembangan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

a. Subbagian Rumah Tangga dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga, pengelolaan dan pemeliharaan aset, inventarisasi barang kekayaan milik negara serta melakukan pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan.

b. Subbagian Kepegawaian dan Keuangan

Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian dan keuangan organisasi dan tata laksana, tata persuratan dan kearsipan umum maupun kepegawaian, melakukan administrasi perbendaharaan, penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan rutin akuntansi serta pengembangan swadana.

3. Bidang Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan program dan anggaran kerjasama LITBANG, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan program, merumuskan strategi penelitian, melakukan kerjasama ilmiah korporatisasi kegiatan penelitian dan pengembangan serta penyusunan laporan.

Fungsinya:

1) Penyusunan program penelitian dan pengembangan, kerjasama ilmiah dan korporatisasi dan kemitraan.
2) Penyusunan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan, kerjasama ilmiah dan korporatisasi dan kemitraan.
3) Pemantauan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, koordinasi, korporarisasi dan kemitraan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Penyusunaan program kerjasama dengan lembaga ilmiah dalam dan luar negri serta koordinasi pelaksanaan, evaluasi dan pemuatan laporan kerjasama bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
5) Penyusunaan laporan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan

pengembangan, kerjasama ilmiah, korporatisasi dan kemitraan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bidang Tata Oprerasional terdiri dari:

a. Subbidang Program dan Kerjasama

Mempunyai tugas melakukan penyiapan program dan kerjasama dengan lembaga ilmiah dalam dan luar negeri, melakukan korporatisasi kegiatan LITBANG dengan instansi lain, dunia usaha dan masyarakat.

b. Subbidang Evaluasi dan Laporan.

Mempunyai tugas melakukan pemantauan pelaksanaan, evaluasi hasil dan penyusunan laporan kegiatan LITBANG kerjasama ilmiah dan korporatisasi.

4. Bidang Pelayanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan norma, standar, pedoman, manual dokumentasi, perpustakaan, diseminasi dan standarisasi serta melaksanakan pengembangan sistem informasi IPTEK hasil LITBANG.

Fungsinya:

1) Pengumpulan, penyusunan dan perumusan bahan standar dan pedoman teknis, norma manual dan pelaksanakan bank data.
2) Pengelolaan dokumentasi, pelayanan perpustakaan,dan pemberikan advis dan daran teknis penerapan IPTEK.
3) Penyebarluasan norma, standar, pedoman dan manual IPTEK hasil LITBANG dan penerbitan jurnal/buletin/majalah ilmiah.
4) Pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi IPTEK.

5) Pelanyanan informasi hasil penelitian dan pengembangan, pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, pembinaan, perumusan dan penerbitan buletin/jurnal, serta publikasi dan penebarlauasan.

Bidang Pelayanan IPTEK terdiri dari:

a. Subbidang Standarisasi

Mempunyai tugas pengumpulan bahan, penyusunan dan perumusan norma, standar, pedoman dan manual.

b. Subbidang Dokumentasi dan Diseminasi

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan dokumentasi dan penyebarlauasan norma, standar, pedoman dan manual IPTEK hasil LITBNG, pembinaan, perumusan dan penerbitan jurnal/buletin/majalah ilmiah, pelayanan data dan informasi serta melakukan hubungan masyarakat.

5. Balai Lingkungan Keairan

Balai Lingkungan Keairan adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi lingkungan keairan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, serta mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaplikasian teknologi serta pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi bidang lingkungan keairan.

Fungsinya:

1) Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas lingkungan keairan.

2) Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program kerja, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Pelayanan teknis penelitian dan pengembangan.
5) Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang lingkungan keairan.
6) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan.
7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Lingkungan Keairan terdiri dari:

a. Subbidang Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan tentang lingkungan keairan.

b. Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perudang-undangan yang berlaku.

6. Balai Hidrologi

Balai Hidrologi adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi hidrologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, serta mempunyai tugas

melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaplikasian

teknologi serta pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi bidang hidrologi. Fungsinya:

1) Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas hidrologi.
2) Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan di bidang hidrologi.
4) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan.
5) Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah.

Balai Hidrologi terdiri dari:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan,perlengkapan,rumah tangga dan penyusunan laporan hidrologi.

b. Seksi Program dan pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan serta pendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan tentang hidrologi

7. Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan

Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi bangunan hidraulik dan geoteknik pengairan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pudat Penelitian dan Pengembengan Sumber Daya Air.

Serta mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan

teknologi, pengaplikasian teknologi bidang hidraulik dan geoteknis pengairan.

Fungsinya:

1) Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data bengunan hidraulik dan geoteknik pengairan.
2) Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan di bidang hidraulik dan geoteknis pengairan .
4) Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang bangunan hidraulik dan geoteknik pengairan.
5) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan.

Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Pengairan terdiri dari:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan tentang hidraulik dan geoteknik keairan

b. Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan serta pendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan.

8. Balai Irigasi

Balai Irigasi adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi irigasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Pusat penelitian

dan Pengembangan Sumber Daya Air, serta mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaplikasian teknologi, serta pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi bidang irigasi.

Fungsinya:

1) Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas irigasi.
2) Penelitian dan pengembangan, pengujian dilaboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan.
4) Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjang ilmiah.
5) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan rumah tangga.

Balai Irigasi terdiri dari:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawain, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan tentang irigasi.

b. Seksi Program dan Pelayanan teknis

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan sertapendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan tentang irigasi.

9. Balai Rawa dan Pantai

Balai Rawa dan Pantai adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi rawa dan pantai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, serta mempunyai tugas

melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaplikasian tekonologi, serta pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi bidang rawa dan pantai.

Fungsinya:

1) Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas lingkungan rawa daan pantai.
2) Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan.
4) Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang lingkungan rawa dan pantai.
5) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan rumah tangga.

Balai Rawa dan Pantai terdiri dari:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan tentang rawa dan pantai.

b. Seksi Program dan Pelayanan teknis

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program,penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan serta pendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan tentang rawa dan pantai.

10. Balai sungai dan Sabo

Balai Sungai dan Sabo adalah unit pelaksanaan teknis di bidang teknologi bangunan penahanan sedimen gunung berapi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sungai dan sabo untuk gunung berapi , sungai danpenggulangan bencana alam akibat lahar serta penyiapan saran teknis bangunan penahan sedimen gunung berapi.

Fungsinya :

1) Pengumpalan, pengolahan dan penyajian data penahan sedimen gunung berapi.
2) Penelitian dan pengembangan, penguijian di laboratorium dan lapangan.
3) Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan.
4) Pemberian dan dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang bangunan panahan sedimen.
5) Pelaksanan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Sungai dan Sabo terdiri dari:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawain, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan tentang sungai dan sabo.

b. Seksi Program dan Pelayanan teknis

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program,penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan serta pendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan tentang sungai dan sabo.

3.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air memberikan pelayanan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat pedesaan tentang sumber daya air. Dalam garis besarnya aspek kegitan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yang berupa :

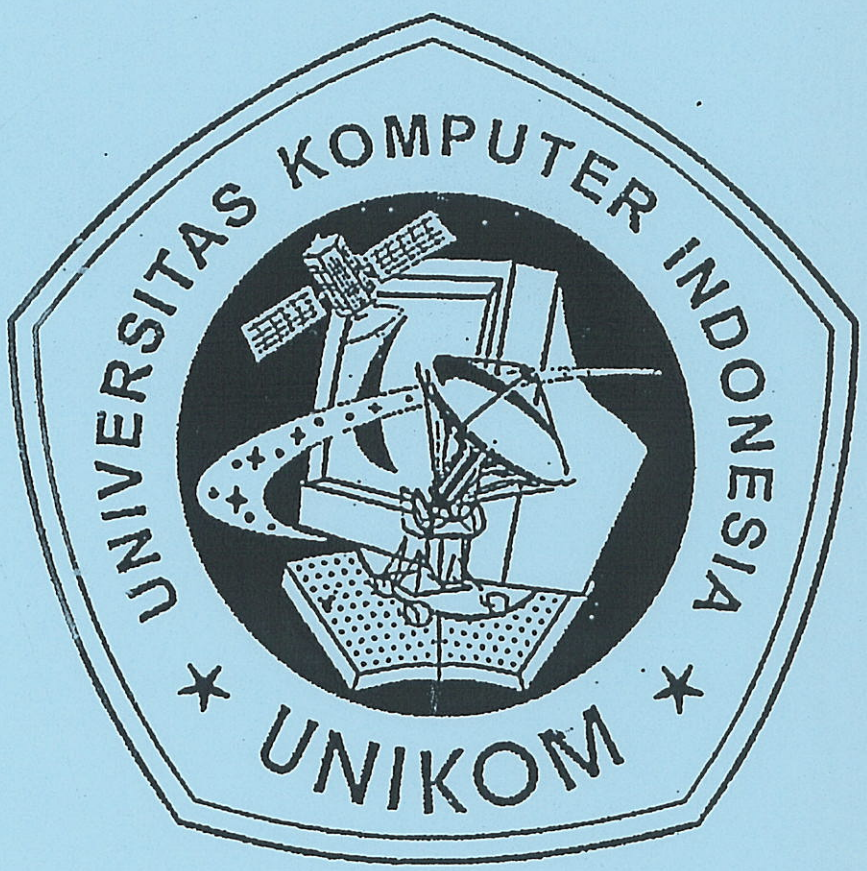
1.Meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna yang terdiri dibidang :

a. Bidang Lingkungan Keairan.
b. Bidang Hidrologi.
c. Bidang Hidraulik dan Geoteknik Keairan.
d. Bidang Irigasi.
e. Bidang Rawa da Pantai.
f. Bidang Sungai dan Sabo.

2. Memberikan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat umum.
3. Pengaplikasian teknologi sumber daya air.
4. Melakukan pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi.

5. Melaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan dengan luar negeri dibidang sumber daya air.

Dengan adanya Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, masyarakat umum tahu tentang sumber daya air yang ada di lingkungannya dengan begitu masyarakat umum dapat merawat dan mengembangkannya agar sumber daya air tidak tercemar dan rusak.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM